

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak dari serangkaian hasil kajian seputar pengaruh Pengendalian Operasional dan Komunikasi terhadap Ketepatan Waktu Pengiriman Kontainer Ekspor melalui Efisiensi Operasional pada PT Jangkar Pasifik Transport, berikut sejumlah kesimpulan yang dapat dirumuskan.

1. Pengendalian Operasional terbukti tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Efisiensi Operasional, yang mengindikasikan bahwa proses pengawasan dan pengendalian yang dijalankan perusahaan belum sepenuhnya mampu meredam hambatan operasional dalam kegiatan pengiriman kontainer ekspor.
2. Komunikasi juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Efisiensi Operasional, mengindikasikan bahwa pola komunikasi yang berlangsung dalam kegiatan operasional belum sepenuhnya mampu menopang kelancaran proses pengiriman kontainer ekspor.
3. Pengendalian Operasional tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pengiriman, yang berarti pengendalian operasional yang dilakukan perusahaan belum mampu secara langsung mendongkrak ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor.
4. Komunikasi pun tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pengiriman, mengindikasikan bahwa komunikasi yang berlangsung dalam kegiatan operasional belum memberi pengaruh langsung yang berarti terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor.
5. Berbeda dari keempat temuan di atas, Efisiensi Operasional terbukti membawa pengaruh yang positif sekaligus signifikan bagi Ketepatan Waktu Pengiriman, kian baik efisiensi operasional yang berhasil dicapai perusahaan, kian tinggi pula tingkat ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor yang dihasilkan,

menjadikan efisiensi operasional faktor kunci dalam menopang kelancaran distribusi sekaligus menekan keterlambatan pengiriman.

6. Efisiensi Operasional belum terbukti mampu memediasi pengaruh Pengendalian Operasional terhadap Ketepatan Waktu Pengiriman, yang berarti pengendalian operasional belum mampu mendongkrak ketepatan waktu pengiriman melalui jalur peningkatan efisiensi operasional.
7. Efisiensi Operasional juga belum terbukti mampu memediasi pengaruh Komunikasi terhadap Ketepatan Waktu Pengiriman, mengindikasikan bahwa komunikasi belum memberi pengaruh tidak langsung yang berarti terhadap ketepatan waktu pengiriman melalui efisiensi operasional sebagai variabel mediasi.

5.2 Saran

Berpijak pada hasil kajian ini, sejumlah saran berikut kiranya layak untuk diajukan.

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus memperkuat efisiensi operasional melalui pembenahan sistem kerja, penataan jadwal distribusi yang lebih matang, serta peningkatan koordinasi dalam proses pengiriman kontainer ekspor. Evaluasi berkala atas hambatan-hambatan operasional yang berpotensi memicu keterlambatan pengiriman juga perlu terus dilakukan agar ketepatan waktu pengiriman dapat semakin optimal.
2. Perusahaan juga disarankan meningkatkan mutu komunikasi dan pengendalian operasional agar proses distribusi berjalan lebih efektif, salah satunya melalui penguatan pemanfaatan sistem informasi serta koordinasi antarbagian operasional guna menekan risiko kesalahan informasi dalam kegiatan pengiriman kontainer ekspor.
3. Bagi kalangan peneliti yang hendak melanjutkan topik ini, ada baiknya turut menjajaki variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketepatan waktu pengiriman seperti kualitas layanan, pemanfaatan teknologi informasi, manajemen distribusi, atau faktor eksternal operasional sekaligus memperluas

jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan representatif.

